

## **Kesaksian: Tuhan ikut campur tangan**

Ditulis oleh admin  
Sabtu, 25 Juli 2009 11:23

---

**Submitted By:** [Judi Triyanto Wijaya](#)

**Kota:** Malang

**Profesi:** Pelayan

**Kesaksian:** Tuhan itu baik. Hingga kini mujizatnya melimpah. sudah ratusan kali mujizat yang dia berikan buat saya, mulai dari lima roti dan dua ikan. Mujizat air menjadi anggur, dan lain sebagainya.

Banyak kisah-kisah hidup saya yang bisa untuk disharingkan. Saya akan menceritakannya setiap hari, dan semoga menjadi kekuatan bagi Saudara/i sekalian.

Saya memulai usaha percetakan ini lewat doa. Dulu saya bekerja di sebuah perusahaan rokok menengah, dengan penghasilan pas-pasan. Dari situ saya tergoda saudara saya yang mengajak saya berjudi bola. Ternyata judi bola bagi saya saat itu cukup menyenangkan. Saya mendapat uang cukup banyak. Namun suatu ketika kemenangan itu berubah menjadi petaka dikala kita mulai diselimuti oleh rasa serakah. Singkat cerita kami kalah dan uang kemenangan kami habis. Karena stress, kinerja saya di perusahaan tadi menjadi jelek. Saya akhirnya keluar dari pekerjaan itu.

Ketika dalam masa pengangguran, tekanan demi tekanan saya alami hingga pada titik depresi berat. Pada titik dimana saya sudah tidak kuat, saya berdoa. Dalam doa itu cukup simpel saya katakan pada Tuhan, "Tuhan aku gak tahu harus bagaimana. Jalan yang aku tempuh sudah salah. Hidupku gelap, tanpa tujuan. Masihkan Engkau mau membantuku?". Setelah selesai saya katakan itu, saya merasakan badan saya hangat... dan terasa seperti pelukan seorang Bapa yang menyentuh hati saya. Dan dalam hati saya terdengar suara, "Aku mengasihimu!" Sesaat saya mendengar kalimat itu, pecahlah tangis saya. Saya menagis sejadi-jadinya, hingga orangtua saya bingung. Saya merasakan betapa saya yang sudah hancur ini mempunyai sosok yang masih memerhatikan saya. Pada saat itu pula saya mengucap, "Tuhan aku gak tau masa depanku bagaimana". Dan Tuhan menjawab, "Lihatlah di sekelilingmu". Dan saya melihat meja cetak sablon yang biasa saya gunakan untuk mendapat uang sampingan di waktu-waktu senggang saat bekerja di pabrik. "Meja sablon, Tuhan". Dan Tuhan menjawab, "Yah, itulah yang akan menjadi pekerjaanmu. Itulah yang akan memberi makan keluargamu, dan engkau yang akan menopang keluargamu".

Singkat cerita, saya mendapat kekuatan untuk memulai usaha cetakan ini, dan saya bersyukur, sekarang saya mempunyai 7 karyawan. Memang perjalanannya tidak mulus, tapi saya bersyukur bahwa dalam setiap perjalanan saya, Tuhan punya campur tangan hingga sekarang.

## **Kesaksian: Tuhan ikut campur tangan**

Ditulis oleh admin  
Sabtu, 25 Juli 2009 11:23

---

Puji Tuhan! Tuhan Memberkati.